

**IDENTIFIKASI FONOLOGIS DAN LEKSIKAL  
BAHASA MINANGKABAU ISOLEK *NAGARI PARIANGAN***

**TESIS**

**Disusun Sebagai Persyaratan Menyelesaikan Program Magister (S2)  
Pada Program Studi Linguistik Universitas Andalas**



Oleh  
**ULIL AMRI**  
**1121215003**

**Pembimbing I: Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S.**

**Pembimbing II: Dr. Muhammad Yusdi, M. Hum.**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2020**

# **IDENTIFIKASI FONOLOGIS DAN LEKSIKAL BAHASA MINANGKABAU ISOLEK NAGARI PARIANGAN**

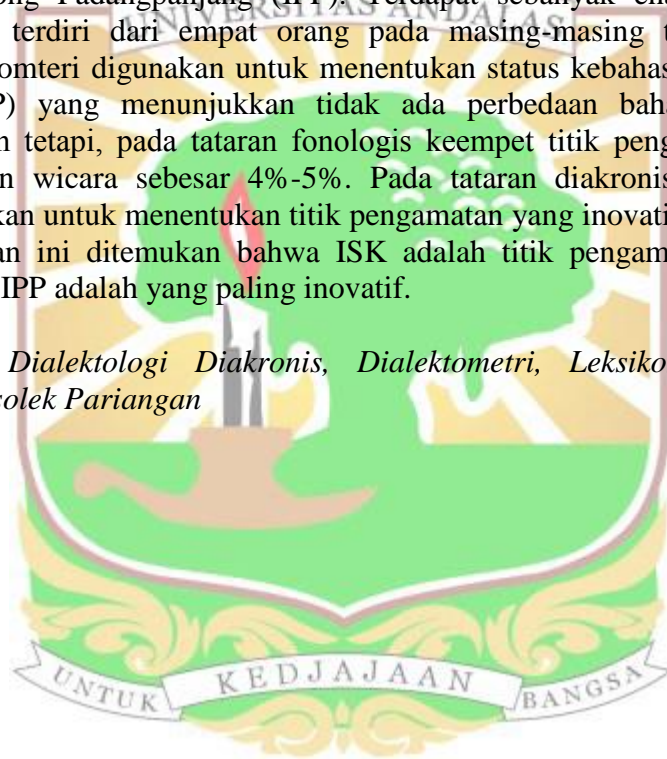
Oleh: Ulil Amri

(Pembimbing I: Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S., Dr. Muhammad Yusdi, M. Hum.)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian Dialektologi Diakronis. Dalam penelitian ini ditemukan bentuk protoleksem dan protofonem bahasa Minangkabau isolek Nagari Pariangan. Penelitian ini menganalisis 991 kosakata dasar pada empat titik pengamatan yaitu: jorong Guguk (IGK), jorong Sikaladi (ISK), jorong Pariangan (IPR), dan jorong Padangpanjang (IPP). Terdapat sebanyak enam belas orang informan yang terdiri dari empat orang pada masing-masing titik pengamatan. Metode Dialektometri digunakan untuk menentukan status kebahasaan isolek nagari Pariangan (INP) yang menunjukkan tidak ada perbedaan bahasa, dialek, atau subdialek? Akan tetapi, pada tataran fonologis keempat titik pengamatan memiliki unsur perbedaan wicara sebesar 4%-5%. Pada tataran diakronis metode leksiko statistik digunakan untuk menentukan titik pengamatan yang inovatif dan konservatif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ISK adalah titik pengamatan yang paling konservatif dan IPP adalah yang paling inovatif.

**Kata Kunci:** *Dialektologi Diakronis, Dialektometri, Leksikostatistik, Bahasa Minangkabau Isolek Pariangan*



# FONOLOGICAL AND LEXICAL IDENTIFICATION OF MINANGKABAU LANGUAGE NAGARI PARIANGAN ISOLECT

By: Ulil Amri

(Pembimbing I: Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S., Dr. Muhammad Yusdi, M. Hum.)

## ABSTRACT

This research is a diachronic dialectology study. In this research, the forms of protoksem and protofonem of the Minangkabau language isolate Nagari Pariangan. This study analyzed 991 basic vocabularies at four observation points, namely: Jorong Guguk (IGK), Jorong Sikaladi (ISK), Jorong Pariangan (IPR), and Jorong Padangpanjang (IPP). There were sixteen informants consisting of four people at each observation point. The dialectometry method is used to determine the language status of the Pariangan nagari isolate (INP) which shows no difference in language, dialect, or subdialect. At the diachronic level, the mexican statistical method is used to determine innovative and conservative observation points. In this study it was found that UTI was the most conservative observation point and IPP was the most innovative.

**Keywords:** *Diachronic Dialectology, Dialectometry, Lexicostatistics, Minangkabau Language Isolek Pariangan*

